

ABSTRACT

Developing a Local Based Character Education Model Through Extracurricular Pencak Silat (a Traditional Self-Defense Arts) for Junior High School Students

Sarbaitinil

This research was based on a pra-survey on the students' character phenomena at Junior High School, where the students have no longer respected on the local based character behavior. The current Character Education program at Junior High School was not yet effective in nurturing the character of our children. This research was aimed at developing a local content based character education instructional model. A Research and Development (R and D) method and ADDIE paradigm as suggested by Branch (2009) were utilized to solve the research problems.

At the first step of the ADDIE paradigm, a need analysis was conducted to find out the real condition of the actual behaviors of the students. Then, the local based characters value were identified and selected from a traditional self defense arts of Silek Pauh. And then, at the Design and Develop steps, an instructional content based characters were identified. The new character instructional design have been tried out and revised for the final version of the model. The validity, the effectiveness and the practicality of the character education model were discussed and judged in a FGD (Focus Group Discussion) which was attended by experts and teachers and practitioners.

The findings of this research were: (1) the local content based character education has been successfully developed and temporary introduced at the Junior High School (SMP Negeri 14) Padang. (2) The Local Based Character Education Model has been agreed by experts, teachers and practitioners at the FGD to disseminate as local contents through curriculum development programs.

Based on the findings, it can be concluded that the developed Local Based Character Education Model has been developed and agreed as valid, effective and practice as a part of character educational model for Junior High School. This study implies that more attention should be paid to continuously develop the Character Education program in line with social change and due to the rapid technology change. For the next researchers, this research suggests to find out the more value local contents in order to improve the character programs, not only for Junior High School but for all of our educational system.

ABSTRAK

Model Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat (Sebuah Seni Bela Diri Tradisional) Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama

Sarbaitinil

Penelitian ini didasarkan atas temuan pada *need analysis survey* yang menemukan fenomena bahwa para siswa Sekolah Menengah Pertama tidak lagi menghormati perilaku nilai-nilai karakter. Pada saat yang sama, model pendidikan karakter di SMP belum lagi efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak-anak kita. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pendidikan karakter berbasis budaya lokal yang disarikan dari seni bela diri tradisional Silek Pauh pada siswa SMP. Sebuah Penelitian dan Pengembangan (R and D) dengan memanfaatkan paradigma ADDIE seperti yang disarankan oleh Branch (2009) digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Pada langkah pertama paradigma ADDIE, *need analysis* dan *survey* untuk menemukan kondisi sesungguhnya perilaku aktual para siswa. Kemudian, nilai-nilai karakter berbasis budaya lokal disarikan, dimaknai dan dipilih nilai-nilai dari silek pauh untuk mengisi nilai-nilai yang kurang dan disesuaikan dengan kebutuhan untuk melengkapi kekurangan pendidikan karakter siswa. Program pendidikan karakter yang dilengkapi dengan nilai-nilai budaya lokal. Program yang dikembangkan dibahas dalam FGD, yang dihadiri oleh para pakar, guru-guru dan praktisi pendidikan untuk melengkapi nilai-nilai budaya lokal.

Temuan penelitian ini adalah: (1) sebuah model pendidikan karakter berbasis budaya lokal sudah berhasil dikembangkan dan sudah diuji coba pada siswa SMP Negeri 14 Padang. (2) Model pendidikan karakter berbasis budaya lokal sudah disepakati oleh pakar, para guru dan praktisi pendidikan pada pertemuan FGD siap untuk dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pendidikan karakter berbasis budaya yang dikembangkan disepakati sebagai model yang valid, efektif dan praktis untuk diterapkan pada siswa SMP. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa bahan ajar pendidikan karakter secara berkala perlu ditinjau dan dikembangkan dalam mengantisipasi perubahan nilai-nilai dalam masyarakat dan sejalan dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menggali muatan/kearifan lokal untuk memperkaya dan memyempurnakan pendidikan karakter, tidak hanya untuk SMP, tetapi juga mencakup sistem pendidikan nasional keseluruhan.